

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia sehingga setiap orang memiliki kewajiban untuk turut serta dalam mengupayakan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, serta memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bersumber dari fasilitas pelayanan kesehatan yang layak, guna menunjang perwujudan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2009). Fasilitas pelayanan kesehatan sendiri dibangun dengan tujuan untuk merealisasikan pelayanan kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif, atau rehabilitatif (Peraturan Pemerintah RI, 2016). Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu lembaga pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap dengan menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2009). Setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronik selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes RI, 2022). Rekam medis elektronik sendiri merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.

Fungsi utama dari rekam medis adalah untuk menyimpan data serta informasi pelayanan pasien di mana dalam pelaksanaannya harus disertai dengan perbaikan kinerja manajemen secara baik dan sehat (Hatta, 2014). Pihak organisasi pelayanan kesehatan, praktisi kesehatan, serta pihak ketiga yang berwenang dituntut untuk menjaga keamanan dalam hal penyimpanan data/informasi, unsur keakuratan data/informasi, serta kemudahan akses data/informasi (Hatta, 2014). Di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo pada bagian riset dan penelitian dituntut untuk menjaga keamanan dalam hal penyimpanan data/informasi dan juga kemudahan akses data/informasi atau peminjamana rekam medis. Peminjaman rekam medis adalah kegiatan meminjam berkas rekam medis oleh dokter untuk kepentingan tindak lanjut penelitian (Israwati dkk., 2021). Peminjaman rekam medis untuk

kepentingan penelitian serta pendidikan dikerjakan di ruang rekam medis (Israwati dkk., 2021).

Hasil observasi yang telah penulis lakukan didapatkan adanya masalah dimana peminjaman rekam medis yang digunakan untuk kepentingan riset/penelitian di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo ini masih manual. Sedangkan untuk era saat ini sudah mewajibkan setiap rumah sakit untuk menggunakan rekam medis elektronik atau secara terkomputerisasi. Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (Permenkes RI, 2022). Peminjaman rekam medis guna penelitian juga termasuk kedalam penyelenggaraan rekam medis. Sesuai dengan pengertian rekam medis sendiri menurut Permenkes No 24 Tahun 2022 tentang rekam medis yaitu Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Dari adanya sistem informasi peminjaman berkas rekam medis membantu memperlancar kegiatan pencatatan keluar masuknya berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan keperluan penelitian sehingga dapat selalu terkontrol dan meminimalisir risiko terhadap kesulitan pencarian berkas rekam medis (Mahendra dkk., 2021). Kendala yang dihadapi oleh petugas riset dengan masih manualnya peminjaman rekam medis ini salah satunya adalah harus menghubungi peminjam rekam medis melalui *whatsapp* jika rekam medis yang diminta sudah disiapkan.

Tabel 1.1 Data Sekunder Laporan Realisasi Peminjaman Rekam Medis Untuk Penelitian & Keperluan Lain Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah			Persentase
		Peminjaman	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Januari	1295	1145	150	88.42%
2	Februari	1059	915	144	86.40%
3	Maret	2310	915	402	82.06%
	Total	4664	3968	696	85.08%

Sumber : Data Sekunder Riset dan Penelitian RSCM

Tabel 1.1 diatas menjelaskan mengenai data laporan realisasi peminjaman rekam medis untuk penelitian dan keperluan lain pada tahun 2023 ditriwulan pertama. Pada bagian kolom jumlah terdapat 3 kriteria yaitu peminjaman, terpenuhi dan tidak terpenuhi. Bagian peminjaman merupakan hasil dari rekam medis yang

dipinjam untuk keperluan penelitian. Bagian terpenuhi merupakan hasil dari rekam medis yang tersedia untuk dipinjam. Sedangkan bagian tidak tersedia merupakan hasil dari rekam medis yang tidak dapat dipinjam atau tidak bisa disediakan oleh petugas. Hasil dari data triwulan pertama 2023 peminjaman rekam medis untuk penelitian dan keperluan lain diatas didapatkan rata-rata presentase 85.08%. Didapatkan dari total terpenuhi dibagi dengan total dipinjam dikali 100 maka dihasilkan total rata-rata presentase untuk data tersebut. Dengan hasil total presentase tersebut didapatkan kesimpulan yaitu, banyak rekam medis yang terpenuhi untuk dipinjam guna penelitian dan lainnya selama triwulan pertama tahun 2023.

Banyaknya rekam medis yang dipinjam ini mengakibatkan adanya beberapa kendala yang dialami oleh peminjam rekam medis. Salah satu kendala yang dialami oleh peminjam rekam medis yaitu ketidaktuannya akan rekam medis mana saja yang sudah disiapkan oleh petugas atau sudah tersedia. Terkadang saat peminjam datang kebagian riset dan penelitian dan meminta rekam medis yang sudah di sebutkan, rekam medis tersebut belum tentu lengkap ada semua. Hal tersebut dikarenakan adanya rekam medis yang disimpan di *outlet* Kirana, Kencana maupun Kiara. Hal itu baru diketahui peminjam saat datang untuk melakukan penelitian pada rekam medis di ruang riset dan penelitian, dan hal tersebut sangat mengganggu kenyamanan peminjam jika rekam medis tersebut sangat dibutuhkan saat itu juga. Peminjam bisa mendapatkan rekam medis yang berada di *outlet* lain dengan langsung menuju *outlet* tersebut. Dengan begitu sangat kurang efektif untuk peminjam apalagi jika peminjam tersebut adalah dokter yang terbilang sibuk.

Dengan adanya masalah tersebut penulis mengangkat judul Sistem Peminjaman Rekam Medis Dibagian Riset dan Penelitian RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Menggunakan *Google Sites* guna mengatasi permasalahan yang ada di bagian riset dan penelitian.

1.2 Batasan Masalah

Sistem peminjaman rekam medis menggunakan *google site* di bagian riset dan penelitian ini cukup luas permasalahannya sehingga untuk menjaga

pembahasan agar tidak menyimpang ataupun meluas ke topik permasalahan yang tidak diinginkan maka penulis membatasi isi laporan sistem riset dan penelitian ini hanya menggunakan *flowchart*, DFD Level 0 dan hasil sistem berupa gambar.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum PKL

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem peminjaman rekam medis dibagian riset dan penelitian RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo menggunakan *google sites*.

1.3.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo adalah sebagai berikut. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi pengelolaan peminjaman rekam medis dibagian riset dan penelitian di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo.
- b. Menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam proses perancangan sistem peminjaman rekam medis dibagian riset dan penelitian RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo menggunakan *google sites*.
- c. Melakukan perancangan perancangan sistem peminjaman rekam medis dibagian riset dan penelitian RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo menggunakan *google sites*.
- d. Membuat sistem peminjaman rekam medis dibagian riset dan penelitian RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo menggunakan *google sites*.

1.3.3 Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan terkait pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo serta mahasiswa menjadi lebih terlatih dan terampil dalam pelaksanaan kegiatan Instalasi Rekam Medik dan Admisi di dalam lingkup kerja.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran rekam medis bagi program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan masukan bagi RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo terutama pada Instalasi Rekam Medik dan Admisi.

1.4 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL dilakukan di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yang terletak di Jalan Diponegoro Nomor 71 Kecamatan Senen, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL berlangsung selama 12 minggu di luar pembekalan PKL, dilaksanakan sejak 2 Februari 2023 hingga 20 April 2023. Hari kerja yang diberlakukan yaitu Senin hingga Jumat mulai pukul 08.00-15.30 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *prototype*.

1.5.2 Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil observasi dan wawancara pada petugas yang berhubungan langsung selama hari-hari PKL dilaksanakan. Data Sekunder yang didapatkan dari hasil laporan bulanan maupun laporan tahunan dan SOP.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013), dalam penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, rekaman gambar, dan rekaman suara.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data telah menentukan informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban. Melalui wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatat. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi dari laporan ini adalah SOP dan gambar kegiatan.

1.6 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang akan diteliti merupakan satu petugas riset dan pengembangan.

1.7 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang akan diteliti merupakan instalasi rekam medis dan admisi bagian riset dan pengembangan.